

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau *classroom action reseach (CAR)*. Menurut Wardani dan Wihardit (2006: 14) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat” sejalan dengan pengertian diatas Mahmud (2011: 201) mengatakan,

“Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru karena mengetahui kendala-kendala yang terjadi di kelas dan yang membuat menurunnya hasil belajar siswa, sejak disusun suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang dilakukan.”

Sejalan dengan pengertian diatas Kemmis dan Mc Taggart (dalam Darmadi, 2011: 244) mengemukakan “*Action research is the way group of people can organize III, conditions under which they can learn from their own experinces and make their experince accessile to others*”. Penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi atau kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat diakses orang lain.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh gurunya sendiri sebab guru tersebut mengetahui yang menjadi kendala dalam proses belajar megajar, dan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta mengetahui kendala-kendala dari siswa baik dar siswa yang cepat

paham maupun siswa yang kurang cepat memahami pelajaran dengan cara sistematis dan reflektif.

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif. Wardani dan Wihardit (2006: 6.38) mengemukakan “Kolaborasi merupakan kerja sama yang berdasarkan kemitraan”. Artinya dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Pengkadan, dimana guru yang menjalankan proses belajar mengajar dan penulis sebagai pengamat dalam mengobservasi guru tersebut.

### B. Subjek Penelitian

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 28 orang yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki SMP Negeri 1 Pengkadan.

**Tabel 3.1.**  
Data Jumlah Siswa Kelas VII

Jumlah Siswa		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
14	14	28

Sumber: *Tata Usaha SMP Negeri 1 Pengkadan Tahun Ajaran 2015/2016*

### C. Prosedur Penelitian

#### a. Perencanaan(*Planning*)

Tahapan ini penulis dan guru IPS Terpadu akan menyusun rancangan penelitian untuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta kendala-kendala yang menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model *base group* di kelas VII A SMP Negeri 1 Pengkadan .

Penelitian ini, perencanaan merupakan kolaborasi antara peneliti dan guru IPS Terpadu. Tahapan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis bersama guru kolaborator berdasarkan masalah yang akan ditindak lanjuti mengadakan perencanaan dan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan model *base group* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan ini diakhiri dengan penyusunan rancangan tindakan, selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menentukan metode dan teknik yang dilakukan.
- 3) Merancang bahan ajar atau lembar kerja dan alat evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk aktifitas guru dan siswa

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini rancangan strategi penerapan metode *peer tutoring* akan ditetapkan sebagai isi rancangan dalam tindakan kelas. Dalam tahapan ini guru diharapkan untuk berusaha melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan. Keterkaitan antara pelaksanaan dan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sesuai dengan maksud dan tujuan yang semula.

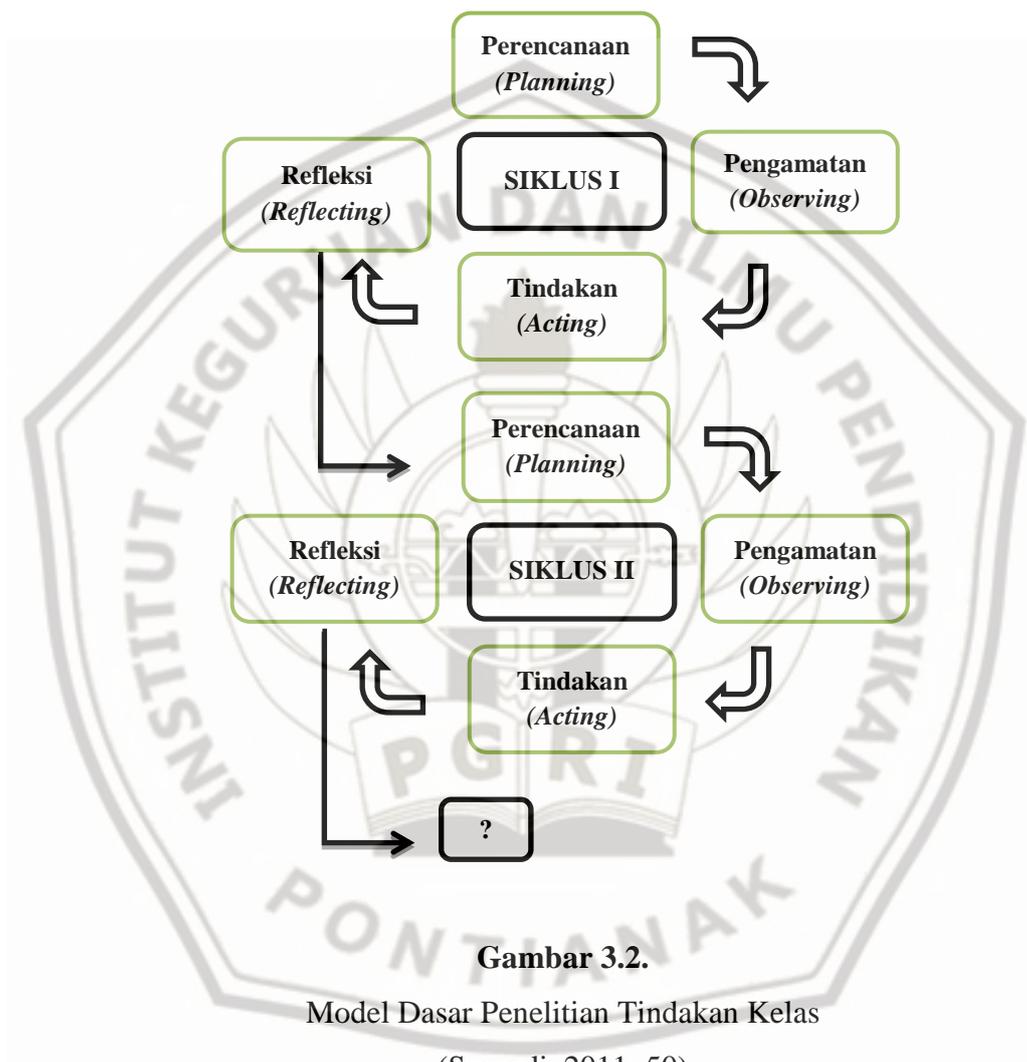
c. Observasi (*Observing*)

Tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *base group* serta peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal-hal yang terjadi yang dianggap diperlukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini yang dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan

tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut kemudian guru bersama peneliti berusaha untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan tindakan yang telah dilakukan.



**Gambar 3.2.**

Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas

(Suryadi, 2011: 50)

## D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Menurut Margono (2005: 158) teknik pengumpulan

data dibagi menjadi empat bagian yaitu teknik observasi, teknik komunikasi, teknik pengukuran dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

a. Teknik observasi langsung

Hadi dan Haryono (2005: 129) menyatakan bahwa “Teknik observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki”. Teknik observasi ini dilakukan melalui lembar pedoman observasi. Lembar observasi yang digunakan bertujuan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran *cooperative base group*

b. Teknik pengukuran

Hadi dan Haryono (2005: 139) mengatakan teknik pengukuran adalah alat pengumpulan data berikutnya yang bermaksud mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini pengukuran akan dilakukan pada hasil jawaban soal-soal tes pra tindakan, tes siklus I dan tes siklus II yang dikerjakan siswa.

c. Teknik dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan gambar (foto). Dokumentasi merupakan data terpenting sebagai bukti terjadinya peristiwa.

## 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Pedoman Observasi

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik observasi langsung adalah panduan observasi. Menurut Arikunto (2009: 30)

pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pedoman observasi yang digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran *cooperative base group* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tes hasil belajar

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menemukan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Purwanto (2008: 66) mengemukakan tes hasil belajar merupakan tes penugasan karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman setelah siswa memperoleh materi yang telah disampaikan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yang berupa soal esay. Tes yang diberikan dalam penelitian ini sebanyak tiga kali yaitu tes pra tindakan, tes siklus I dan tes siklus II.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data tersebut dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, nilai rapot, data jumlah siswa dan profil sekolah.

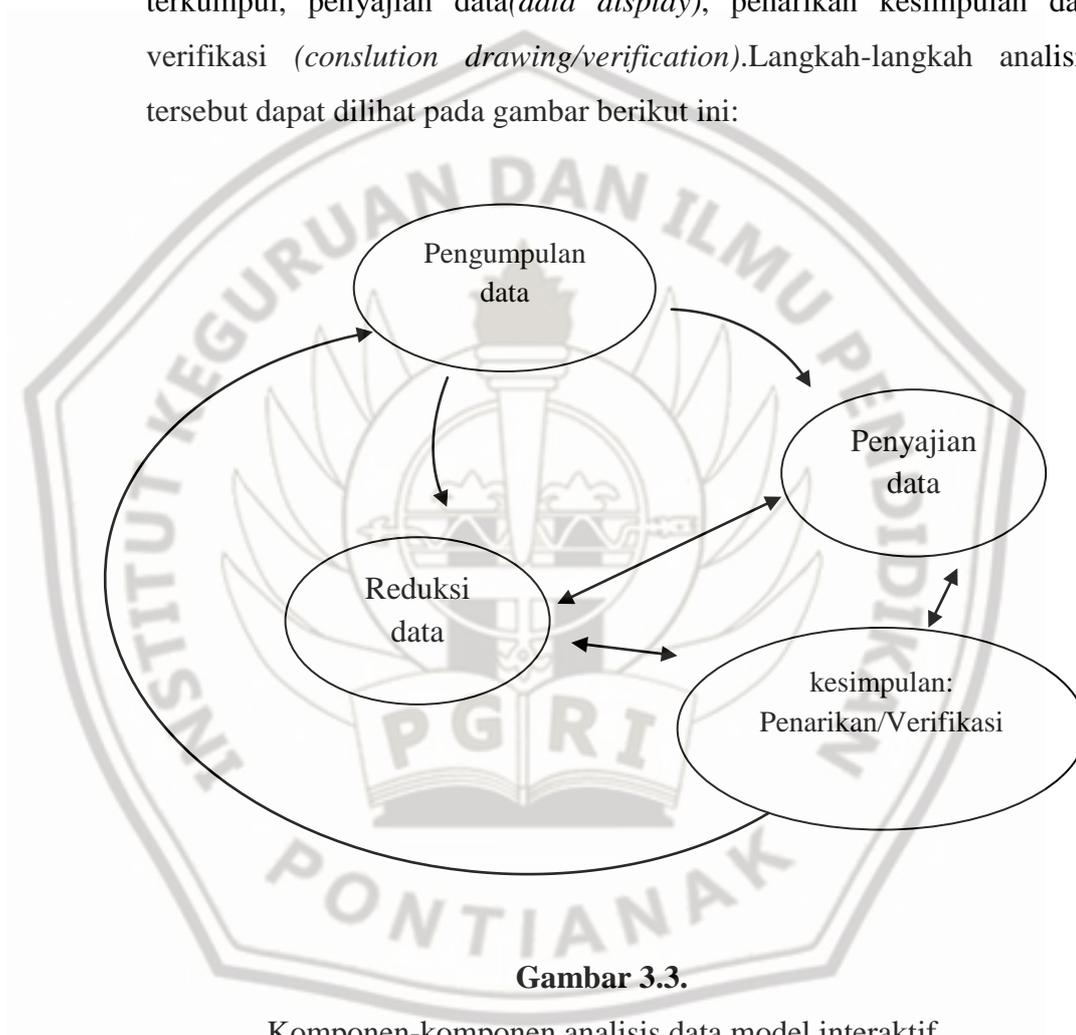
## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan data kualitatif sebagai yang utama. Data kualitatif dalam penelitian digunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, dan didukung dengan pendekatan kuantitatif yang

merupakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.

### 1. Data Kualitatif

Teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data (*data reduction*) yang telah terkumpul, penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.3.**

Komponen-komponen analisis data model interaktif

(Sugiyono, 2012: 247)

Analisis data kualitatif meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan data tulis dan data lisan yang diperoleh dari sejumlah dokumen, rekaman, kaset, catatan dan wawancara yang telah dikumpulkan. Reduksi data

dilakukan untuk memilih, memusatkan, serta menyederhanakan data-data yang telah diperoleh di lapangan.

- b. Display/ Penyajian data Penyajian data adalah sekumpulan informasi sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Penyajian data yang digunakan berbentuk teks naratif dari catatan lapangan dan visual gambar.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan pemahaman peneliti terhadap data yang telah diperolehnya dalam penelitian ini ditunjukkan agar peneliti berusaha mencapai makna dari data yang sedang verifikasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan masalah.

## 2. Data Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil tes yang dilaksanakan pada tes pra tindakan, tes siklus I dan tes siklus II. Data ini akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga dapat dilihat perbedaan dan perubahan. Rumus yang dipergunakan adalah

1. Rumus untuk mengolah data kuantitatif adalah analisis rata-rata hitung atau *mean* Sudjana (2005: 111):

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

**Keterangan :**

$X$  = Rata-rata (*mean*)

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian titik tengah dengan frekuensinya

$N$  = Banyaknya Subjek

2. Ketuntasan belajar

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

